

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Efektivitas Pesan Pada Program Parlemen Partikelir
(dialog warung kopi) di LPP RRI Gorontalo"

Oleh

Isna Umar

NIM. 291 410 008

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/Tanggal : Jumat, 17 Oktober 2014

Waktu : 08.30 s.d 09.00

Penguji

1. Basri Amin, S.Sos., MA
Nip. 19740714 200912 1 001
2. Citra F.L.L DP, S.Pd., M. I Kom
Nip.198410082014042001
3. Sumarjo, S.Pd., M.Si
Nip.197606092008121 002
4. Noval Sufriyanto Talani, M.Ds., M.Si
Nip. 19791112 200801 1 003

1.

2.

3.

4.

Gorontalo, November 2014

**DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**



Dr. Sastro M. Wantu, M.Si
NIP.19660903 199603 1 001

ABSTRAK

Isna Umar, 2014. *Efektivitas Pesan Pada Program Parlemen Partikelir (Dialog Warung Kopi) Di LPP RRI Gorontalo. SKRIPSI. Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Sumarjo dan Pembimbing II Noval Sufriyanto Talani.*

Program Parlemen Partikelir (dialog warung kopi) oleh LPP RRI Gorontalo, merupakan program primadona dalam masyarakat khususnya masyarakat Gorontalo. Program ini sebagai media komunikasi antara masyarakat dengan pemerintah dengan maksud memberikan masukan informasi dan untuk memperoleh informasi secara cepat. LPP RRI mengemas program ini dikemas sedemikian rupa sehingga topik-topik yang disajikan selalu mendapatkan animo dari masyarakat. Program ini disebut sebagai kanal aspirasi publik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui isi pesan (*content*) program Parlemen Partikelir dan tanggapan masyarakat setelah mengikuti program Parlemen Partikelir (dialog warung kopi). Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode pengumpulan data Observasi, wawancara mendalam dan analisis dokumen. Hasil analisis data kemudian disampaikan secara deskriptif analitis, tidak dalam bentuk angka-angka kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan, *pertama* kesulitan masyarakat dalam menyampaikan aspirasinya bisa termediasi melalui program ini, *kedua*, pemilihan topik selalu aktual yang terjadi di masyarakat, dan *ketiga* pemilihan narasumber yang akan membahas masalah adalah orang-orang yang kredibel, kompeten di bidangnya, *keempat*, perlu adanya penambahan durasi waktu yang dinilai masih terlalu singkat.

Untuk meningkatkan program ini, beberapa saran perlu dikemukakan. *Pertama*, Sebaiknya program parlemen partikelir (rumah kopi) oleh LPP RRI Gorontalo lebih ditingkatkan, agar setiap program yang disiarkan lebih menarik minat para pendengarnya. *Kedua*, perlunya moderator harus yang ahli dan tegas dalam memimpin jalannya dialog parlemen partikelir (rumah kopi) sehingga dialog ini lebih tambah menarik dan lebih terarah pada topik yang dibahas, dan *Ketiga* permasalahan yang diangkat bisa di tindak lanjuti oleh pemerintah dan RRI juga mengevaluasi ketika mengangkat suatu persoalan pada beberapa pekan atau beberapa bulan kemudian mengangkat lagi persoalan yang sama.

Kata kunci: dialog, radio, pesan